



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu 18 Desember 2024



Ketua H. Abdillah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

## RINGKASAN BERITA HARI INI



Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Made Bayu Sutha Sartana memimpin Latpra Ops Lilin Semeru 2024, Selasa (17/12/24)

### Wakapolresta Pimpin Latpra Ops Lilin Semeru 2024

**SIDOARJO** - Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Made Bayu Sutha Sartana memimpin Latihan Pra Operasi Lilin Semeru 2024 di Ruang Rapat Parahita Raksaka, Selasa (17/12/24). Kegiatan diikuti pejabat utama Polresta Sidoarjo, Kaposek jajaran dan perwira Satlantas Polresta Sidoarjo.

Digelarnya Latpra Ops Lilin Semeru 2024 ini, sebagai langkah kesiapan Polresta Sidoarjo dan jajarannya dalam rangka mewujudkan kondusifitas situasi kamtibmas dan kamseltibcar lantas di wilayah Kabupaten Sidoarjo selama perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru).

AKBP I Made Bayu Sutha Sartana menyampaikan dalam melaksanakan Operasi Lilin Semeru 2024 ini, ia

menekankan kepada anggota lebih mengedepankan kegiatan berupa pencegahan didukung dengan langkah deteksi serta penegakan hukum secara profesional dan humanis. Sehingga masyarakat, khususnya warga Sidoarjo dapat merayakan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dengan rasa aman, tertib dan lancar.

"Kami harapkan semua petugas yang terlibat dalam Operasi Lilin Semeru 2024 akan dilaksanakan pada 19 Desember 2024 hingga 4 Januari 2025 mendatang dapat siap melaksanakan tugas maupun tanggung jawab seoptimalnya," ujarnya.

Ia juga mengatakan, keberhasilan pengamanan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 tidak akan berjalan maksimal. Bila tanpa soliditas sinergitas

stake holder terkait. Karena itu pihaknya akan bersinergi bersama Pemkab Sidoarjo, TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP, dinas terkait lainnya hingga berbagai elemen masyarakat.

"Sebab itu agar anggota yang terlibat dalam Operasi Lilin Semeru 2024 dapat melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan stakeholder lainnya, guna terwujudnya substansi pengamanan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Serta masyarakat pun kami imbau untuk dapat merayakannya dengan penuh kedamaian, mengutamakan toleransi di tengah keberagaman, tidak teralut bereuforia serta di isi dengan kegiatan-kegiatan positif." imbuh Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Made Bayu Sutha Sartana. ◆ **Loe**

### Bangun Gedung Pusat Terpadu Tujuh Lantai

Plt DIRUT RSUD Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan SpP, mengatakan pembangunan Gedung Diagnostik Terpadu (GDT) lima lantai tahap kedua dan Gedung Pusat Terpadu (GPT) tujuh lantai, dipastikan akan rampung pada akhir tahun 2024 ini.



dr Atok Irawan SpP.

Menurut dr Atok Irawan, yang juga Asisten Administrasi Pemkab Sidoarjo ini, proyek pembangunan GDT dan GPT tahap dua tersebut sudah sesuai dengan jadwal. Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, Senin (16/12) kemarin, kata dr Atok, sempat meninjau langsung progres pembangunannya, untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan target.

» ke halaman 11

## Disperindag Gelontor 3000 Kilogram Beras Murah di Kecamatan Sukodono



Sidoarjo, Bhirawa Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/12) kemarin, menggelontor beras murah dalam kegiatan pasar murah di Kecamatan Sukodono.

Disperindag Sidoarjo yang kerja sama dengan Perum Bulog menyediakan sebanyak 3.000 kilogram beras. Warga Sukodono pun memanfaatkan kesempatan bagus tersebut. "Warga desa banyak yang datang membeli," kata Camat Sukodono, Drs Solikin, saat dikonfirmasi. Sebelum acara pasar murah digelar, pihak kecamatan sudah memberikan informasi kepada warga yang berada di 19 desa di

gatakan dalam kegiatan pasar murah, kemarin, Disperindag Sidoarjo juga menyediakan telur ayam sebanyak 100 kg. Juga minyak goreng sebanyak 1.200 liter. Seluruh barang pokok, dijual dengan harga lebih murah dari harga pasaran. "Kami juga kerja sama dengan Alfamidi dan Indomart, mereka menjual paket bahan pokok," kata Listryaningsih, usai kegiatan pasar murah itu.

jadi lonjakan harga Sembako, yang biasa terjadi saat libur Nataru tahun 2024.

"Harapan kita, harga kebutuhan pokok di Kabupaten Sidoarjo, akan tetap bisa stabil," katanya.

Kegiatan pasar murah kebutuhan pokok ini, rencananya akan digelar sampai 10 kali. Dimulai pertama kali di Kecamatan Waru, pada 3 Desember. Kegiatannya dilakukan di pendopo kecamatan setempat.

Setelah di Kecamatan Sukodono, pasar murah akan digelar di Kecamatan Tanggulangin, Sedati, Porong, Krembung dan diakhiri di Kecamatan Jabon pada 27 Desember.

ka menjual paket bahan pokok murah," katanya.

Disampaikan Listryaningsih, sementara ini, stok bahan pokok di pasaran di wilayah Sidoarjo dinilai masih aman, tidak ada kenaikan harga yang signifikan.

Di tempat terpisah, Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Gedangan, Ardi Anindita, mengatakan dari hasil monitoring kondisi wilayah Kecamatan Gedangan menjelang Natal tahun 2024 dan tahun baru 2025, di wilayah Gedangan harga kebutuhan bahan pokok masih terpantau aman dan stabil.

"Masih aman. Di pendopo Kan-

## Disperindag Gelontor 3000 Kilogram Beras Murah di Kecamatan Sukodono



Sidoarjo, Bhirawa Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/12) kemarin, menggelontor beras murah dalam kegiatan pasar murah di Kecamatan Sukodono.

Disperindag Sidoarjo yang kerja sama dengan Perum Bulog menyediakan sebanyak 3.000 kilogram beras. Warga Sukodono pun memanfaatkan kesempatan bagus tersebut. "Warga desa banyak yang datang membeli," kata Camat Sukodono, Drs Solikin, saat dikonfirmasi. Sebelum acara pasar murah digelar, pihak kecamatan sudah memberikan informasi kepada warga yang berada di 19 desa di kecamatan tersebut.

Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo, Listryaningsih SE, men-

gatakan dalam kegiatan pasar murah, kemarin, Disperindag Sidoarjo juga menyediakan telur ayam sebanyak 100 kg. Juga minyak goreng sebanyak 1.200 liter. Seluruh barang pokok, dijual dengan harga lebih murah dari harga pasaran. "Kami juga kerja sama dengan Alfamidi dan Indomart, mereka menjual paket bahan pokok," kata Listryaningsih, usai kegiatan pasar murah itu.

Kegiatan Pasar murah ini dilakukan oleh Disperindag Sidoarjo sebagai antisipasi jangsan sampai ter-

jadi lonjakan harga Sembako, yang biasa terjadi saat libur Nataru tahun 2024.

"Harapan kita, harga kebutuhan pokok di Kabupaten Sidoarjo, akan tetap bisa stabil," katanya.

Kegiatan pasar murah kebutuhan pokok ini, rencananya akan digelar sampai 10 kali. Dimulai pertama kali di Kecamatan Waru, pada 3 Desember. Kegiatannya dilakukan di pendopo kecamatan setempat.

Setelah di Kecamatan Sukodono, pasar murah akan digelar di Kecamatan Tanggulangin, Sedati, Porong, Krembung dan diakhiri di Kecamatan Jabon pada 27 Desember. "Barang yang kita jual sama, beras, telur ayam dan minyak goreng. Kita kerja sama dengan Alfamidi dan Indomart mere-

ka menjual paket bahan pokok murah," katanya.

Disampaikan Listryaningsih, sementara ini, stok bahan pokok di pasaran di wilayah Sidoarjo dinilai masih aman, tidak ada kenaikan harga yang signifikan.

Di tempat terpisah, Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Gedangan, Ardi Anindita, mengatakan dari hasil monitoring kondisi wilayah Kecamatan Gedangan menjelang Natal tahun 2024 dan tahun baru 2025, di wilayah Gedangan harga kebutuhan bahan pokok masih terpantau aman dan stabil.

"Masih aman. Di pendopo Kantor Kecamatan Gedangan, juga sudah dilakukan acara pasar murah Sembako, dari Bulog dan Disperindag," katanya. [kus.ca]

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



LOETFI/DUTA

Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Made Bayu Sutha Sartana pimpin Latpra Ops Lilin Semeru 2024, Selasa (17/12/24)

## Wakapolresta Pimpin Latpra Ops Lilin Semeru 2024

**SIDOARJO** - Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Made Bayu Sutha Sartana memimpin Latihan Pra Operasi Lilin Semeru 2024 di Ruang Rapat Parahita Raksaka, Selasa (17/12/24). Kegiatan diikuti pejabat utama Polresta Sidoarjo, Kapolsek jajaran dan perwira Satlantas Polresta Sidoarjo.

Digelarnya Latpra Ops Lilin Semeru 2024 ini, sebagai langkah kesiapan Polresta Sidoarjo dan jajarannya dalam rangka mewujudkan kondusifitas situasi kamtibmas dan kamseltibcar lantas di wilayah Kabupaten Sidoarjo selama perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru).

AKBP I Made Bayu Sutha Sartana menyampaikan dalam melaksanakan Operasi Lilin Semeru 2024 ini, ia

menekankan kepada anggota lebih mengedepankan kegiatan berupa pencegahan didukung dengan langkah deteksi serta penegakan hukum secara profesional dan humanis. Sehingga masyarakat, khususnya warga Sidoarjo dapat merayakan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dengan rasa aman, tertib dan lancar.

“Kami harapkan semua petugas yang terlibat dalam Operasi Lilin Semeru 2024 akan dilaksanakan pada 19 Desember 2024 hingga 4 Januari 2025 mendatang dapat siap melaksanakan tugas maupun tanggung jawab seoptimalnya,”ujarnya.

Ia juga mengatakan, keberhasilan pengamanan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 tidak akan berjalan maksimal. Bila tanpa soliditas sinergitas

stake holder terkait. Karena itu pihaknya akan bersinergi bersama Pemkab Sidoarjo, TNI, Dinas Perhubungan, Satpol PP, dinas terkait lainnya hingga berbagai elemen masyarakat.

“Sebab itu agar anggota yang terlibat dalam Operasi Lilin Semeru 2024 dapat melakukan kordinasi dan komunikasi yang baik dengan stakeholder lainnya, guna terwujudnya suksesnya pengamanan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Serta masyarakat pun kami imbau untuk dapat merayakannya dengan penuh kedamaian, menguatkan toleransi di tengah keberagaman, tidak terlalu bereuforia serta di isi dengan kegiatan-kegiatan positif,”imbau Wakapolresta Sidoarjo AKBP I Made Bayu Sutha Sartana. • Loe

# DPUBMSDA Sidoarjo Bangun Tanggul dan Kisdam Darurat

Seminggu ke Depan, Curah Hujan Masih Tinggi

**SIDOARJO** - Banjir di Kota Delta mulai surut. Kemarin (17/12), menyisakan sejumlah desa di Tanggulangin, Sidoarjo, dan Candi yang masih terendam banjir. Di antaranya, Desa Boro, Kludan, Keramean, Kemiri, dan Bluru Kidul.

Teddy Syah, warga Bluru Kidul, menuturkan, pada Senin (16/12) malam, banjir di rumahnya mulai surut. Namun, kemarin pagi air kembali masuk rumah. "Siang sudah mulai surut lagi karena ternyata saluran di permukiman ada yang mampet," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat ini pihaknya melakukan penanganan banjir di tiga desa yang cukup susah surut. Yakni, di perumahan Mutiara Citra Asri (MCA) Desa Sumorame Candi serta Desa Kludan dan Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin. "Kami ada kegiatan perbaikan plengsengan dan normalisasi sungai serta pembuatan kisdam.



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

**PELAN-PELAN:** Air masih menggenangi jalan di Bluru Kidul kemarin.

darurat di saluran link-1 untuk dudukan pompa kekuatan 400 liter per detik," katanya.

Selain itu, dibuat kisdam di saluran yang ada permukiman agar air tidak kembali lagi. "Itu masing-masing kisdam ada dua pompa. Masing-masing berkekuatan 200 liter per detik. Sehingga, dari saluran permukiman bisa mengalirkan air yang ada di Boro. Satu lagi untuk untuk menyedot di Keramean," katanya.

Sebab, saat ini di saluran link-1 kondisi air meluber sehingga dibutuhkan kisdam. Pihaknya

juga menurunkan eskavator untuk normalisasi sekaligus akan membuat tanggul. "Tanggul itu jadi penahan ketika dilakukan pemompaan di Boro, Kludan, dan Sumorame," terang dia.

Penanggulangan dilakukan dari rel kereta hingga mendekati Jalan Raya Kludan. "Kurang lebih 1.200 meter," katanya.

Dwi menyebutkan, penanganan memang butuh waktu. Setidaknya sekitar seminggu. Apalagi, setiap hari masih hujan deras. "Sampai seminggu ke depan curah hujan kategori ekstrem," katanya. (uzi/fal)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Disperindag Gelontor 3000 Kilogram Beras Murah di Kecamatan Sukodono



Masyarakat datang membeli kebutuhan pokok pada kegiatan pasar murah yang digelar Disperindag Sidoarjo di pendopo Kecamatan Sukodono.

Sidoarjo, Bhirawa  
Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/12) kemarin, menggelontor beras murah dalam kegiatan pasar murah di Kecamatan Sukodono.

Disperindag Sidoarjo yang kerja sama dengan Perum Bulog menyediakan sebanyak 3.000 kilogram beras. Warga Sukodono pun memanfaatkan kesempatan bagus tersebut. "Warga desa banyak yang datang membeli," kata Camat Sukodono, Drs Solikin, saat dikonfirmasi. Sebelum acara pasar murah digelar, pihak kecamatan sudah memberikan informasi kepada warga yang berada di 19 desa di kecamatan tersebut.

Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo, Listyaningsih SE, men-

gatakan dalam kegiatan pasar murah, kemarin, Disperindag Sidoarjo juga menyediakan telur ayam sebanyak 100 kg. Juga minyak goreng sebanyak 1.200 liter.

Seluruh barang pokok, dijual dengan harga lebih murah dari harga pasaran. "Kami juga kerja sama dengan Alfamidi dan Indomart, mereka menjual paket bahan pokok," kata Listyaningsih, usai kegiatan pasar murah itu.

Kegiatan Pasar murah ini dilakukan oleh Disperindag Sidoarjo sebagai antisipasi jangan sampai ter-

jadi lonjakan harga Sembako, yang biasa terjadi saat libur Natal tahun 2024.

"Harapan kita, harga kebutuhan pokok di Kabupaten Sidoarjo, akan tetap bisa stabil," katanya.

Kegiatan pasar murah kebutuhan pokok ini, rencananya akan digelar sampai 10 kali. Dimulai pertama kali di Kecamatan Waru, pada 3 Desember. Kegiatannya dilakukan di pendopo kecamatan setempat.

Setelah di Kecamatan Sukodono, pasar murah akan digelar di Kecamatan Tanggulangin, Sedati, Porong, Krebung dan diakhiri di Kecamatan Jabon pada 27 Desember. "Barang yang kita jual sama, beras, telur ayam dan minyak goreng. Kita kerja sama dengan Alfamidi dan Indomart mere-

ka menjual paket bahan pokok murah," katanya.

Disampaikan Listyaningsih, sementara ini, stok bahan pokok di pasaran di wilayah Sidoarjo dinilai masih aman, tidak ada kenaikan harga yang signifikan.

Di tempat terpisah, Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Gedangan, Ardi Anindita, mengatakan dari hasil monitoring kondisi wilayah Kecamatan Gedangan menjelang Natal tahun 2024 dan tahun baru 2025, di wilayah Gedangan harga kebutuhan bahan pokok masih terpantau aman dan stabil.

"Masih aman. Di pendopo Kantor Kecamatan Gedangan, juga sudah dilakukan acara pasar murah Sembako, dari Bulog dan Disperindag," katanya. [kus.ca]

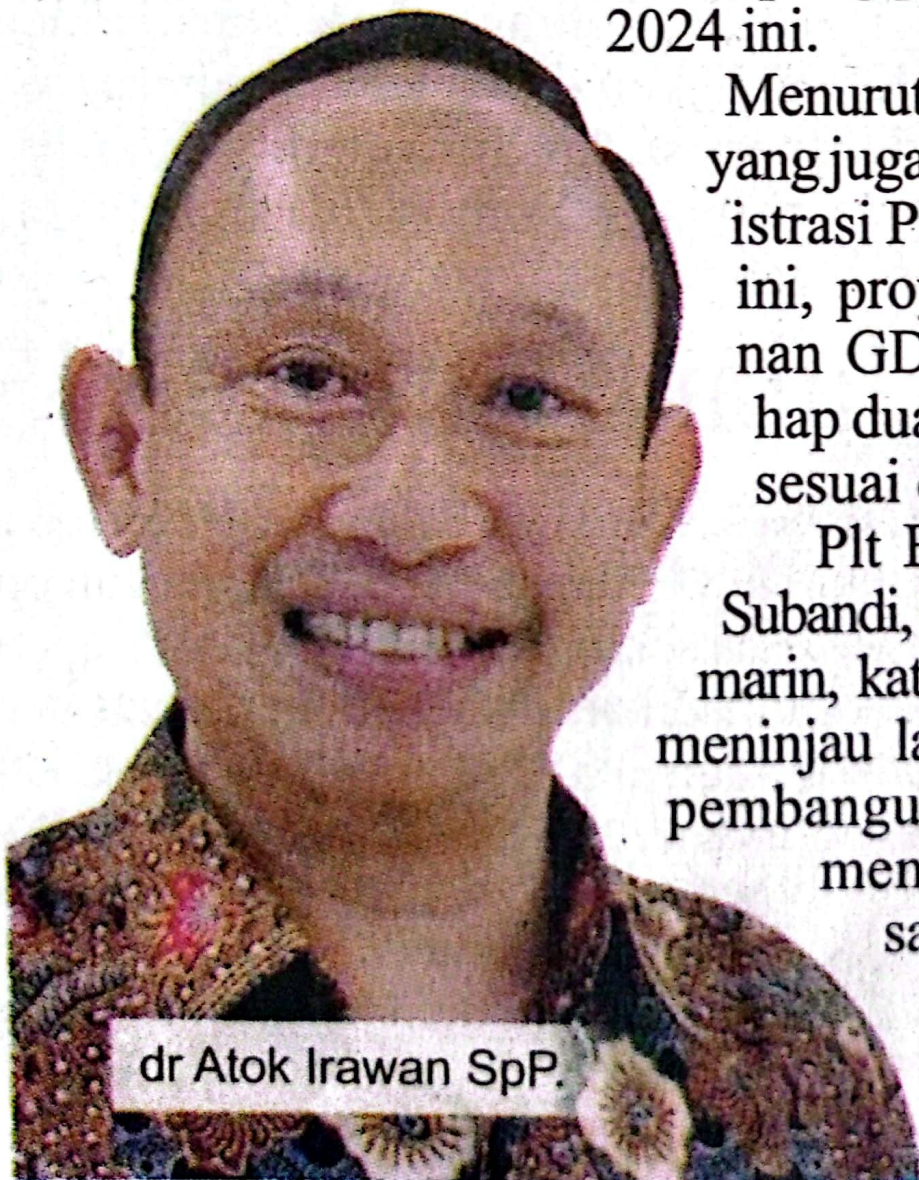
HARIAN  
**Bhirawa**  
Wala Dharma Bhirawa

# Bangun Gedung Pusat Terpadu Tujuh Lantai

Plt **DIRUT RSUD** Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan SpP, mengatakan pembangunan Gedung Diagnostik Terpadu (GDT) lima lantai tahap kedua dan Gedung Pusat Terpadu (GPT) tujuh lantai, dipastikan akan rampung pada akhir tahun 2024 ini.

Menurut dr Atok Irawan, yang juga Asisten Administrasi Pemkab Sidoarjo ini, proyek pembangunan GDT dan GPT tahap dua tersebut sudah sesuai dengan jadwal.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, Senin (16/12) kemarin, kata dr Atok, sempat meninjau langsung progres pembangunannya, untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan target.



dr Atok Irawan SpP.

▶▶ ke halaman 11



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bangun Gedung Pusat Terpadu Tujuh Lantai

### ● Sambungan hal 1

“Kita harapkan kedua gedung dapat mulai beroperasi pada Februari atau Maret tahun 2025,” kata dr Atok.

Gedung Diagnosik Terpadu (GDT), menurut dr Atok, akan difungsikan sebagai pusat laboratorium. Termasuk patologi dan layanan medical check-up.

Selain itu, gedung tersebut akan memperluas layanan farmasi dan menjadi bagian dari pengembangan Instalasi Gawat Darurat (IGD).

“IGD akan diperluas di lantai satu dan dua GDT, agar bisa semakin meningkatkan kapasitas layanan kepada pasien,” katanya.

Hadirnya fasilitas baru ini, kata dr Atok Irawan, pelayanan kesehatan di RSUD dr. RT Notopuro, semoga semakin meningkat untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Sidoarjo. [kus.gat]

HARIAN  
Bhirawa

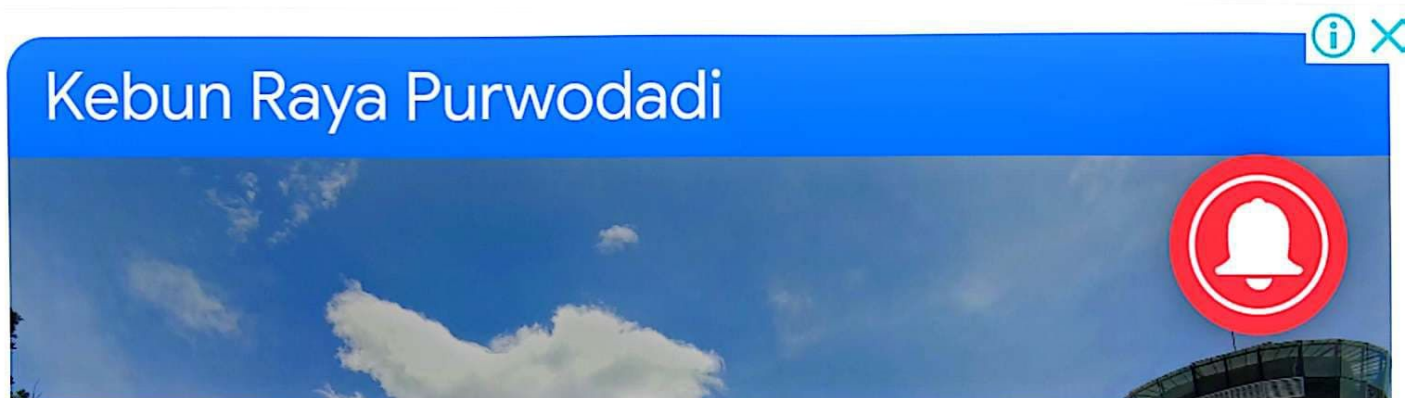


# Taman Tara: Wahana Bermain Anak dan Ruang Publik Baru di Sidoarjo

Selasa, 17 Desember 2024 | 15:57



Taman Tara di Pagerwojo sebagai wahana bermain anak dan ruang publik baru di Sidoarjo/Foto: Ipung Syaiful





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



“Untuk fasilitas lainnya, tahun depan akan kita tambah lagi,” sebut Amiq.

Menurut Amiq, ini merupakan sebuah persembahan Pemkab Sidoarjo untuk masyarakat bisa menikmati Kota Delta.

“Sehingga taman ini di desain untuk tempat bermain anak yang aman dan nyaman,” ungkapnya.

DLHK Sidoarjo saat ini lebih fokus meningkatkan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada ketimbang membangun yang baru.

Sehingga 10 RTH yang ada saat ini bakal dilengkapi sarana prasarana sebagai ruang terbuka publik yang ideal.

“Dan, Alhamdulillah, di desa-desa juga sudah mulai banyak membangun ruang terbuka hijau. Tentu ini menjadi kabar baik untuk kita,” imbuhnya.

**Baca Juga : [Dinas PMD Sidoarjo Angkat](#)**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

**[Bicara Soal Banyak Kades Tidak Netral,](#)**



## Minta Lakukan Ini Saat Pilkada

Dia menambahkan, untuk menjaga keamanan Taman Tara, DLHK Sidoarjo bakal menempatan petugas yang berjaga selama 24 jam.



**KOTA, SIDOARJONEWS.id** – Taman Asean yang berada di Pagerwojo telah berganti nama menjadi Taman Tara. Perubahan nama tersebut dilakukan setelah taman seluas 4.400 m<sup>2</sup> selesai dibangun.

Kini, Taman Tara yang memiliki arti tempat kebahagiaan itu dilengkapi berbagai fasilitas publik, ada air mancur yang bisa dibuat untuk anak-anak bermain air.

Kemudian, ada wahana mangkok putar dan juga panjat tali serta jungkat-jungkit untuk anak-anak.

Taman Tara juga dilengkapi WIFI gratis, CCTV, Gazebo, dan tempat parkir yang memadai.

“Kami harapkan di sini (Taman Tara) sebagai tempat ajang kreasi anak muda Sidoarjo,” Kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

(DLHK) Sidoarjo, Dedy A. S.

(DLHK) Sidoarjo, Banrui Amiq, Selasa  
(17/12/2024).

**Baca Juga :** [Komisi C DPRD Sidoarjo Dukung Revitalisasi Alun-alun, Berharap Taman yang Lain Juga Dipercantik](#)

Taman Tara ini memang lebih diprioritaskan sebagai wahana bermain anak-anak.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



“Dalam kegiatan-kegiatan tertentu juga akan melibatkan Satpol PP untuk ikut mengawasi,” pungkasnya. (ipung)



sidoarjonews.id

Berita Sidoarjo Terbaru Terkini



Load More

Follow Instagram





Komisi B DPRD: Tantangan Besar Perumda Delta Tirta Sidoarjo untuk Kehilangan Air



Home > Pendidikan

# Plt Bupati Sidoarjo Apresiasi Festival Seni Budaya dan Vokasi Istimewa SLB Negeri Gedangan

by Radar Jatim — 17 Desember 2024





## SIDOARJO (RadarJatim.id) – Plt Bupati Sidoarjo melalui Kepala Dikbud (Dinas

Menutup E-Kliping | DPRD Kab. Sidoarjo

**Urungkan**





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pendidikan dan Kebudayaan) Kabupaten Sidoarjo memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya, kepada SLB Negeri Gedangan yang telah berhasil menggelar hasil karya keterampilan siswa dan seni budayanya.

Dikemas dalam 'Festival Seni Budaya dan Vokasi Istimewa' sekaligus peresmian 'Mushola Abasa' yang dibuka dan diresmikan langsung oleh Plt Bupati Sidoarjo Subandi, yang diwakili oleh Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirto Adi, M.Pd didampingi Kepala BBGP (Balai Besar Guru Penggerak) Jatim Drs. Abu Khaer, M.Pd, pada Selasa (17/12/2024) pagi.

Usai potong tumpeng, Tirto Adi mengaku sering mengatakan pada sekolah, kalau anak-anak Disabilitas adalah anak-anak yang sngat hebat. Kita bisa melihat langsung pembuktiannya, mereka bisa membuat keterampilan yang luar biasa, menari, fashion show, merias kecantikan, disainer grafis. Termasuk juga bermain musik angklung hingga bernyanyi, bahkan SLB Negeri

Gedangan ini juga ada Band yang dimainkan anak-anak



*Kepala Dikbud Sidoarjo sedang menggunting pita, simbolis peresmian  
Mushola Abasa, didampingi Kepala BBGP Jatim dan Kepala SLB Gedangan*

“Band itu menggambarkan mereka bisa kolaborasi, bersinergi dan kerjasama untuk mensinkronkan alat-alat musik tersebut juga bisa dengan baik. Termasuk Tari Kecak dari Bali, alunan musik dan tariannya luara biasa,” ungkap Tirto Adi.

Jadi sangat apresiasi sekali, oleh karena itu, hasil ini nantinya saya akan laporan ke Pak Plt Bupati Sidoarjo agar terus mendapatkan

perhatian khusus. “Saya sangat berharap, suatu saat nanti Pak Bupati Sidoarjo harus datang untuk melihat dan memperhatikan anak-anak disabilitas yang luar biasa ini,” harap Pak Tirto\_sapaan akrabnya.

Kepala SLB Negeri Gedangan, Miseri, S.Pd M.Pd menuturkan apapun hambatannya, kita assesmen dan kita fasilitasi pengembangan bakat dan minatnya. Sehingga festival ini







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

mengembangkan kurikulum merdeka yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak kita. Sehingga apapun kondisinya, apapun hambatannya anak-anak harus menampilkan keistimewaannya,” jelas Pak Miseri\_sapaan akrabnya.(mad)

**Tags:** BBGP   budaya   Dikbud   Festival  
radarjatim.id   Seni   slb negeri gedangan

## Related Posts



**Siswa SMP Nufi Sidoarjo Diajari Berdemokrasi Melalui Pemilos**

by Radar Jatim   🕒 16 DESEMBER 2024   💬 0



**Plt Bupati Sidoarjo Ajak Warganya Hidup Semangat Bergotong Royang**

by Radar Jatim   🕒 15 DESEMBER 2024   💬 0



**Inilah 10 Sekolah Yang Masuk Nominasi Lomba AKSI Gemilang Sidoarjo 2024**

by Radar Jatim   🕒 14 DESEMBER 2024   💬 0

LOAD MORE



semuanya bisa tampil, untuk mewadahi talenta mereka. Kita layani satu per satu agar anak-anak mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa mengaktualisasi diri menampilkan keistimewaan dan kemampuannya. Anak-anak dari jenjang SD, SMP dan SMA

Diantaranya fashion show, drum band, angklung, tari-tarian, gelar karya keterampilan, mulai membatik, melukis, desaign grafis, sablon, kecanti, pengantin dan yang lainnya. “Mereka siswa kita layani satu per satu, kita cari betul mereka mempunyai kemampuan apa dan terus kita kembangkan. Ternyata mereka juga bisa dan sangat percaya diri,” tutur Miseri.





*Penampilan angklung oleh anak-anak SLB Gedangan*

“Tentunya ini semua ada support yang luar biasa dari BBGP karena ini adalah sekolah penggerak pertama, dan kami

---





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Berita Terbaru Pembangunan Dua Gedung Baru RSUD



beritajatim.net

sarana informasi terkini & terpercaya



Pemerintahan Polri TNI Nasional Peristiwa H



#1 Voice changing tool

Calling ~ Gamming ~ editing ~ dubbing ~ Voice-over

Download Now

Beranda > Berita >

Berita, Daerah, Hukum & Kriminal, Organisasi, Peristiwa

## Sejak 1978 Kasus Sengketa Lahan Didesa Wonokarang Tidak terselesaikan, Ada apa...???



Redaksi

Desember 16, 2024





**Traveling Dog.net**  
Travel gear and accessories for your dog.  
[www.travelingdog.net](http://www.travelingdog.net) Feedback - Ads by Google



Pemerintahan Polri TNI Nasional Peristiwa H

Sidoarjo, beritajatim.net – Beberapa Advokat dari kantor hukum Deka Law Firm, Puluhan anggota dan LBH MADAS DPC SIDOARJO dan media serta beberapa netizen tik tok, penuh kantor desa Wonokarang kec. Balongbendo kab. Sidoarjo pada hari Senin 16 September 2024 dari pagi hingga menjelang sore.

Baca juga :



Aneh Tapi Nyata....!! Puluhan Tahun Leter C Di  
Tangan Ahli Waris, Sudah Berubah SHM Dan  
Pindah Tangan

Tampak dari pantauan awak media puluhan





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pemerintahan Polri TNI Nasional Peristiwa H

Tampak dari pantauan awak media puluhan orang sejak pagi pukul 08.00 Wib menunggu dengan resah kedatangan Kepala desa Wonokarang kec. Balongbendo kab. Sidoarjo Debi Setiyo Wandono untuk membuka acara mediasi yang telah di janjikan kepala desa kepada tim kuasa hukum dari Pungki pemilik lahan sawah seluas 2 hektar yang bersengketa di desa Wonokarang.

Sengketa lahan seluas dua hektar di desa Wonokarang kecamatan Balongbendo kabupaten Sidoarjo selama puluhan tahun tidak ada penyelesaian, bahkan saat terakhir mediasi yang dijanjikan dan difasilitasi oleh kepala desa pihak diduga penguasa atau yang mengaku sebagai pemilik (H.Pribadi) tidak hadir pada hari itu.

Pada pukul 11.50 Wib kepala desa Wonokarang nampak baru hadir memasuki pendopo desa bersama ketua FKKD kec. Balongbendo Helmy

Firmansyah

Dari kuasa hukum Pungky menyampaikan permintaannya agar pihak pemerintah desa membuka kretek desa atas data yang dimiliki

---





oleh kliennya (Pungky CS), serta meminta ijin untuk melakukan pemasangan papan nama kepemilikan lahan seluas 2 hektar di lahan yang sedang menjadi objek sengketa.



Foto : Kepala desa Wonokarang bersama Ketua FKKD kec. Balongbendo saat menemui kuasa hukum Pungky CS dan ormas Madas, Senin (16/12/2024) siang.

“Sejak SK gubernur dikeluarkan pada tahun 1978 kepada klien kami bapak Pungki dkk atas objek tersebut sampai saat ini masih belum dilakukan peningkatan haknya ke sertifikat” ucap Abd. Wasik S.H (kuasa hukum Pungky).

Dijelaskan Wasik, sejak tahun 1978 beberapa fase yang telah dilewati termasuk ada yang mengaku objek tersebut sudah diperjual belikan, sehingga sampai saat ini tidak disertifikatkan, tetapi semua itu tidak dapat



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

dibuktikan hanya sebatas ucapan.

“Karena dari diawal yang kami lakukan kan mediasi, harusnya pihak yang mengaku pemilik ini datang tapi sampai sekarang pihak pak H. Pribadi tidak ada yang datang. Harusnya kan datang dan membuktikan bahwa dia telah membeli objek tersebut, nyatanya dari pagi kami menunggu sekarang tidak datang” tambahnya.

“Pada hari ini juga kami melakukan pemasangan tanda atau papan pemberitahuan bahwa objek seluas 2 hektar tersebut, berdasarkan SK.Gub nomor DA/C.1/SK/GG/1978 lahan tersebut atas nama pemilik Pungky CS, jadi saat ini sebagai simbolik kami pasang papan tersebut, selanjutnya kami akan melakukan pemasangan yang lebih efektif lagi dengan baner sebagai tanda pemilik. Agar objek tersebut tidak dikuasai orang lain, karena selama ini tidak jelas ada yang mengaku sebagai pemilik” jelas sang pengacara muda.

Ditegaskan pula, pihak kuasa hukum Pungky akan terus mengawal kasus tersebut sampai dipihak teratas. “Sebenarnya kami sudah

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

melaporkan kasus tersebut ke Polda Jatim tapi kami di disposisikan ke Unit Tipidek Polres Sidoarjo namun menurutnya proses tidak berjalan sebagaimana mestinya, karena terlalu lama dan masih dalam proses penyelidikan saja.



Foto : Kuasa hukum Pungky bersama ormas Madas saat memasang papan kepemilikan lahan seluas 2 hektar di desa Wonokarang kec. Balongbendo kab. Sidoarjo, Senin (16/12/2024) siang.

“Kami akan terus kawal kasus ini, tapi yang pasti sekarang kami kuasi fisik dulu, terkait LP kita tetap kawal di Polres Sidoarjo” tutup Wasik.

Tim kuasa hukum Pungky CS juga akan mengambil langkah untuk melengkapi semua kebutuhan administrasi yang diperlukan BPN kab. Sidoarjo untuk penerbitan sertifikat hak milik terhadap objek seluas 2 hektar tersebut,



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

agar jelas kepemilikannya yang sah.

Kepala desa Wonokarang saat dikonfirmasi menjelaskan, awalnya tidak mengetahui dengan jelas terkait kasus tersebut dikarenakan kades baru menjabat pada tahun 2021. Namun kepala desa berusaha akan membantu kasus tersebut cepat terselesaikan.

“Jujur saya kurang mengetahui kasus tersebut, saat dari tim kuasa hukum pak Pungki datang ke kantor desa bahkan ke rumah saya pada hari Kamis lalu saya tidak tega karena usia segitu sama dengan orang tua saya maka saya akan berusaha membantu dan sejak itu saya juga sempat mendatangi ke rumah pak haji, bahkan beliau menunjukkan AJB dan surat lainnya, nah terus saya juga harus bagaimana karena keduanya juga menunjukkan data kepemilikannya. Tapi kami dari pemdes hanya bisa memfasilitasi saja karena objek yang jadi sengketa bukan milik desa” jelasnya.

“Memang saya yang menjanjikan untuk mediasi hari ini pada pukul 10.00 Wib tapi kami baru selesai rapat makanya tadi bareng sama ketua FKPD juga langsung menuju kesini, kami juga

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

sudah mengundang pihak pak haji tapi tidak hadir dan apa alasannya kami tidak tau. Dan pada saat Pungki bersama kuasa hukumnya ke kantor desa meminta untuk dibuka kreteknya itupun sudah kami tunjukkan bahkan mereka juga sudah memngambil fotonya” urainya.

“Harusnya ga boleh saya buka kretek tersebut karena Pungki bukan warga desa Wonokarang tapi jika warga yang meminta pasti kami buka. Hal itu saya lakukan karena kasian melihat pak Pungki setua itu mondar mandir menanyakan hal tersebut” ujar kepala desa. Jika saya dijadikan saksipun saya siap, toh beberapa waktu lalu saya juga hadir untuk penuhi panggilan dari Polres Sidoarjo terkait hal itu” lanjut kepala desa.

Kepala desa Wonokarang berharap kasus tersebut bisa terselesaikan dengan cepat, mengingat kasus tersebut juga sudah puluhan tahun terjadi, dari pergantian beberapa Kades hingga dirinya menjabat.

“Semoga dimasa jabatan saya ini, kasus tersebut bisa terselesaikan ya mbak... ” tandasnya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Di waktu yang sama ketua FKKD Helmy Firmansyah menegaskan, “Pak Pungki bersama istrinya sudah setahun yang lalu berkordinasi atau konsultasi ke saya, ga apa apa kita akan rujukan pada jejaknya karena kita juga tidak mengetahui jelas karena saling mengakui milik masing-masing. Dikarenakan akad apapun yang dimiliki pak Badi (diduga penguasa/mengaku pemilik), atau komunikasi apa yang terjadi antar kedua belah pihak kami tidak mengetahui” jelasnya.



Lahan seluas 2 hektar yang jadi objek sengketa di desa Wonokarang.

“Kalau bisa kedua belah pihak bisa

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

menyelesaikan secara kekeluargaan atas dasar sesama manusia, bilamana sudah mentok maka minta bantuan ke Pemdes, RT, RW minimal,

kalau ga pernah bertemu gegeeran juga terkait dan seperti apa kita juga ga tau. Jika lapor polisi dari data apakah ada data dari asal usul sebelumnya, wasiatnya keluarga dari sebelumnya, susunan ahli waris, nah..kita juga ga tau dan harusnya semua itu ada ya... ” sampai ketua FKKD kec. Balongbendo yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala desa di desa Penambangan.

“kami akan berupaya dan berusaha memberikan solusi terbaik untuk kenyamanan, keamanan masyarakat intinya” pungkas Helmy.

Perlu diketahui, sengketa lahan seluas 2 hektar tersebut terjadi sejak dikeluarkan SK Gubernur berdasarkan SK.Gub.No.DA/C.1/SK/GG/1978 pemilik atas nama Pungki dkk (warga Porong). Namun lahan tersebut diduga dikuasi dan diakui milik H. Pribadi warga desa Wonokarang.

Dipaparkan oleh Pungky saat ditemui di kantor desa Wonokarang, “saya bukan warga desa disini akan tetapi saya memiliki tanah didesa ini, lahan 2 hektar itu milik bapak saya namanya Singgih, sejak pensiun sekira tahun 1978 bapak sudah tidak pernah mendatangi lahannya.

Sebelum bapak meninggal pada tahun 1991



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sebelum bapak meninggal pada tahun 1991 saya sempat mengurus namjn terkesan dipimpong. Karena pada tahun segitu semua surat diserahkan ke desa bukan ke pemilik dan setelah 5 tahun baru diserahkan ke pemilik SK itu, bahkan dalam surat tersebut berbunyi “sebelum 5tahun lahan tersebut tidak boleh diperjual belikan. ” papar Pungky didampingi istri tercintanya saat di pendopo desa Wonokarang.

“Pada tahun 1996 desa mengeluarkan pernyataan bahwa surat tanah miliknya sudah ada didesa dengan data yang jelas, nomor sekian.., nah setelah bapak meninggal di hari ketujuh orang ini datang (diduga penguasa lahan), Dia temui ibu saya dan minta tanda tangan tapi ditolak oleh ibu dikarenakan ada nama ibu saya dan dijelaskan ibu kalau bapak saya tidak pernah menjual tanah itu” lanjutnya.

Dari proses perjalanan Pungky mencari kejelasan SK gubernur miliknya tidak pernah diberikan informasi yang jelas dan pada tahun

Diperbanyak oleh Sibbng Pendidikan, Bahasa dan Humas Sekretariat DPRD Sibbng

2018 bersama kuasa hukumnya mendatangi mantan kepala desa Wokarang Iswahyudi (almarhum) dibukakan kretaknya bahkan untuk

(almarhum) dibukakan kretaknya bahkan untuk membuka kretak tersebut diminta biaya sebesar 5 juta dan Pungky diminta untuk tidak marah dan kecewa jika surat tersebut tidak ada atau sudah dijual.

Baca juga :

[Presiden Jokowi Serahkan 1.000 Sertifikat Tanah Wakaf di Masjid Agung Sidoarjo](#)

“Saya di didik orang tua untuk bicara jujur dan pantang mengambil hak orang lain, saya juga sudah melaporkan kasus saya ini ke Polres Sidoarjo, Inspektorat, kabupaten dan lainnya dari tahun 2022...terus kurang apa...?. Dan sampai sekarang tidak ada tindakan apa-apa hingga kami mendatangi propam melaporkan terkait hal itu” ujarnya.

“Sempat waktu itu saya ditunjukkan oleh penyidik yang namanya bu Dela ditunjukkan surat AJB tapi kami tidak dibacakan oleh pihak polisi. Hingga sampai saat ini kami meminta bantuan ke teman-teman Advokat yang sekarang beserta dari ormas Madas”  
pungkasnya. @dieft